

Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021

Muhammad Rian Subekti¹, Agusta Kurniati², Teodora Firda³
^{1,2,3}STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
 e-mail: [1m.rian.subekti@gmail.com](mailto:m.rian.subekti@gmail.com), [2agusta.kurniati@gmail.com](mailto:agusta.kurniati@gmail.com),
[3teodorafirda@gmail.com](mailto:teodorafirda@gmail.com)

Abstract. Lack of interest in students' learning in mathematics, which is marked by 82% of students' not liking mathematics, students' say that mathematics is a difficult and boring subject that results in low students' learning outcomes in mathematics. This study aims to describe students' interest in learning mathematics and to reveal the factors that influence students' interest in learning mathematics. The method used in this research is descriptive method using a qualitative approach. The subjects in this study were 11th grade students, homeroom teachers and 11 students' parents. Data collection techniques and tools used test questions, written questions, interviews and document studies. The results of the study indicate that (1) The results of the acquisition of students' answering written questions are included in the interpretation criteria with a sufficient category. This means that based on the results of students answering written questions and supported by student test scores, it can be concluded that the interest in learning mathematics at grade IV in SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir in 2020/2021 is included in the sufficient category. (2) The factors that influence students' interest in learning mathematics are two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors include physical and psychological aspects. External factors include family factors, school factors and community environmental factors.

Keywords : Interested in Learning, Mathematics Learning, SDN 25 Gurung Peningkah

Abstrak. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika yang ditandai dengan 82% siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika, siswa mengatakan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 11 siswa, wali kelas dan orang tua siswa yang berjumlah 11 orang. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan soal tes, pertanyaan tertulis, wawancara dan studi dokumen. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil perolehan siswa menjawab pertanyaan tertulis masuk dalam kriteria interpretasi dengan kategori cukup. Artinya berdasarkan perolehan hasil siswa menjawab pertanyaan tertulis dan didukung dengan nilai hasil tes siswa, dapat disimpulkan bahwa minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021 termasuk pada kategori cukup. (2) Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek jasmaniah dan psikologi. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : Minat Belajar, Pembelajaran Matematika, SDN 25 Gurung Peningkah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator utama pembangunan dan kualitas sumber daya manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bahkan merupakan sarana paling efektif untuk meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesejahteraan masyarakat, serta yang dapat mengantarkan bangsa mencapai kemakmuran (Subekti 2021: 39). Melalui proses pendidikan manusia memperoleh pribadi yang bertanggung jawab. Sebab, dengan pendidikan manusia dapat mengambil keputusan yang terbaik mengenai permasalahan kehidupan. Dengan dibekali pendidikan kita mampu membuat keputusan yang tepat. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan kita belajar bagaimana cara menjadi orang yang mempunyai tujuan jelas dan terarah. Adanya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka sudah menjadi kewenangan sekolah untuk dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didiknya.

Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut Sekolah Dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat maupun yang tidak dapat

melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini selaras dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003, pasal 17 menerangkan bahwa: (1) Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang Pendidikan Menengah. (2) Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah atau bentuk lainnya yang sederajat. (3) Ketentuan mengenai Pendidikan Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan ayat 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar mempersiapkan siswa menuju jenjang yang lebih tinggi, maka dari itu diperlukan proses belajar mengajar yang disertai dengan minat belajar dari siswa yang membuatnya rajin dan giat dalam belajar. Berkaitan dengan proses belajar pada mata pelajaran matematika tentunya dalam kegiatan belajar mengajar siswa dituntut harus mempunyai minat atau dorongan untuk belajar yang timbul dari dalam diri siswa, hal tersebut supaya tujuan belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.

Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa terus belajar untuk mencapai hasil yang memuaskan. Selama ini pandangan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sangat menakutkan masih belum berubah. Padahal matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari sebab selain memberi bekal kemampuan berhitung juga dapat memberi bekal kemampuan bernalar. Tidak sedikit siswa

yang kurang menyukai pelajaran matematika, dikarenakan pembelajaran matematika sangat membosankan. Adapun menurut Marti (dalam Andri, dkk 2019:27) mengatakan bahwa, matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu anggapan dari sebagian besar siswa bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran matematika karena katanya pelajaran matematika itu banyak rumus dan banyak hitungan yang menjadikan pelajaran matematika sebagai tujuan masalah yang harus dihindari, padahal mata pelajaran matematika berkenaan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah (Rismawati,2021).

Fenomena serta permasalahan yang timbul dalam belajar pada umumnya dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti lingkungan sekolah, pendidik, sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Tetapi yang paling utama adalah faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri, yaitu dorongan kuat yang disertai dengan adanya perasaan, kemauan keras serta keinginan untuk meningkatkan hasil belajar. Minat dalam pembelajaran sangat penting dimiliki oleh seorang siswa. Apabila

seorang siswa tidak memiliki minat yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya. Sampai saat ini, dalam sebuah proses pembelajaran minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh pendapat Syah (2010:133) mengatakan bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Jika bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat seseorang tentunya ia tidak akan semangat dalam belajar. Hal ini akan berpengaruh negatif terhadap hasil belajarnya.

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lain, kemudian minat belajar yang intensif tersebut memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Demikian pula menurut Asih (2019: 40) mengatakan bahwa minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajarnya. Selanjutnya Susanto (2013:66) mengemukakan bahwa faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Jadi dalam sebuah proses belajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran didasari oleh minat terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar sehingga menuju pada hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu peneliti lebih memfokuskan pada aspek

indikator minat dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa yang mengerjakan secara asal-asalan tidak mengikuti perintah dari soal. Kondisi yang terdapat pada SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir pada saat ini terdapat keterbatasan untuk melakukan proses pembelajaran yang efektif, tidak terlalu banyak tatap muka antara guru dan siswa. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mampu mendominasi agar siswa tetap belajar di rumah walaupun tidak pergi ke sekolah untuk belajar seperti biasanya.

Dalam hal ini guru berperan mengingatkan orang tua siswa untuk lebih banyak membimbing siswa ketika belajar di rumah. Walaupun sebagian besar orang tua terkadang tidak sempat untuk mendampingi anaknya belajar disebabkan kesibukan tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua siswa gunanya untuk mengkonfirmasi tentang pengamatan yang telah dilakukan saat Penelitian pada siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kecamatan Kayan Hilir khususnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun berdasarkan hasil konfirmasi bersama orang tua siswa bahwa benar terdapat permasalahan minat siswa dalam belajar matematika, hal tersebut dilihat dari dari rendahnya nilai hasil tugas dan tes hasil belajar. Serta kurangnya kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal hitungan, ada juga siswa yang asal saja menjawab pekerjaan yang diberikan oleh guru. Mereka

kebanyakan tidak memahami cara menyelesaikan soal-soal matematika yang diberikan. Sehingga nilai yang siswa peroleh pun tidak maksimal.

Rendahnya nilai tersebut disebabkan karena saat ini kondisi kegiatan belajar mengajar sangat terbatas. Oleh karena itu penulis ingin meneliti secara lebih mendalam tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 khususnya pada siswa kelas IV. Maka dari itu berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021”.

METODE

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif sedangkan bentuk penelitian yang digunakan yaitu bentuk penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 8-9) mengatakan bahwa “Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini ialah wali kelas, orang tua siswa dan siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir yang berjumlah 11 orang siswa, terdiri dari 6 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan soal tes, lembar angket (pertanyaan tertulis), wawancara dan studi dokumen. Alat pengumpul data pada penelitian ini yaitu soal tes, lembar angket respon siswa, dan pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui soal tes, penyebaran angket respon siswa, wawancara guru, wawancara siswa dan wawancara orang tua. Adapun uraian dari deskripsi hasil penelitian ini dijelaskan berdasarkan pada pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021

Berdasarkan data yang diperoleh dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir yaitu 11 orang, diantaranya terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Tes yang diberikan untuk mengetahui minat belajar siswa sebagai pendukung dari hasil angket respon minat belajar siswa yaitu berbentuk tes uraian dengan soal sebanyak sepuluh soal materi bangun datar. Hasil siswa mengisi soal tes tersebut diperoleh skor total sebelas

siswahnya sebesar 395 dengan rata-rata 35,91.

Jika dilihat dari skor keseluruhan tersebut, terdapat 2 orang siswa yang tuntas. Adapun siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah siswa yang berinisial AP mendapat nilai 70 dengan kategori cukup dan siswa yang berinisial DJD mendapat nilai 75 dengan kategori baik dan perolehan persentase siswa yang tuntas sebesar 18,18%. Sedangkan 9 orang siswa lainnya tidak tuntas yaitu siswa dengan nama inisial F, GGP, JEW, M, Pe, Pi, SR, S dan V memperoleh nilai dibawah KKM dengan kategori kurang dan gagal, jika dipersentasekan yaitu sebesar 81,82%. Dilihat pada kriteria ketuntasan klasikal, secara keseluruhan siswa hanya sebesar 18,18%.

Peneliti menemukan masih terdapat siswa yang keliru dalam mengerjakan soal bahkan ada siswa yang tidak mengisi sama sekali lembar jawaban yang diberikan oleh peneliti. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika sangat rendah yang dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam mengisi soal tes yang diberikan.

Nilai siswa masih tergolong sangat rendah, artinya masih perlu adanya usaha meningkatkan minat dan keinginan belajar untuk mencapai nilai matematika yang mencapai KKM.

Selanjutnya alat pengumpulan data kedua yaitu lembar angket respon

siswa yang merupakan alat pengumpul data utama yang digunakan peneliti untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Adapun data respon siswa mengenai minat belajar pada mata pelajaran matematika diperoleh menggunakan angket terstruktur dengan jawaban tertutup.

Berdasarkan perhitungan hasil angket respon minat belajar siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir pada mata pelajaran matematika maka diperoleh hasil persentase keseluruhan sebesar 51,64% dan dapat dikategorikan cukup.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021.

Berdasarkan hasil penelitian yakni wawancara bersama guru, siswa dan orang tua siswa ditemukan faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) yang terdiri dari aspek jasmaniah yaitu berkenaan dengan kondisi fisik dan kesiapan siswa dalam belajar dan aspek psikologi yaitu berkenaan dengan kondisi jiwa serta pemusatan pikiran siswa dalam menerima dan menyelesaikan tugas pada mata pelajaran matematika.

Dari hasil wawancara ternyata ditemukan adanya siswa yang suka mengeluh ketika diberikan tugas mata pelajaran matematika. Beliau

mengatakan bahwa sejauh ini siswa jarang sekali mengeluh jika diberikan tugas dan jika ada mereka tidak mengeluh didepan saya. Sebelum siswa diberikan soal-soal pada mata pelajaran matematika yang akan dikerjakan siswa selama belajar di rumah.

Sebagai guru, ibu Gita selalu memberikan contoh terlebih dahulu sebelum siswa mengerjakan soal matematika. Bahkan beliau mengatakan bahwa bukan hanya pada mata pelajaran matematika saja yang dijelaskan sebelum ada latihan/ PR namun pelajaran yang lainnya juga seperti itu. Kemudian sebagian siswa selalu mengumpulkan tugas yang sudah diberikan dengan tepat waktu. Hanya beberapa siswa saja yang sering terlambat ketika mengumpulkan tugas dengan alasan soal sulit dan tidak bisa menjawabnya dengan benar. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Pada faktor keluarga dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa dalam lingkungan keluarganya juga dapat mempengaruhi minat belajar. Kemudian faktor sekolah, guru juga tetap menjalankan kewajibannya untuk menyampaikan pelajaran namun adanya keterbatasan waktu belajar di sekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena terkadang siswa lebih mudah memahami saat belajar bersama guru dibandingkan belajar

bersama orang tua mereka. Selanjutnya pada faktor lingkungan masyarakat artinya kondisi pendampingan anak belajar dapat berpengaruh pula terhadap proses dan pembentukan minat belajar pada seorang anak.

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan sesuai dari masing-masing instrumen penelitian diatas, maka dapatlah peneliti analisis hasil penelitian berdasarkan dengan sub masalah pada bab pertama sebagai jawaban akhir dari penelitian ini, sehingga dapat memberi rekomendasi tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir. Adapun analisis tersebut dijabarkan berdasarkan sub masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021

Menurut Syah (2010:133) secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat belajar merupakan kecenderungan individu melalui rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan untuk melakukan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku dirinya menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Hidayat (dalam Pratiwi 2015: 89) mengatakan bahwa seseorang memiliki minat belajar adalah

seseorang yang timbul keinginan terhadap sesuatu kegiatan tertentu ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri, senang terhadap pelajaran, adanya perhatian atau konsentrasi dengan mengesampingkan yang lain, tertarik akan obyek yang mengakibatkan ia senang untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut, giat belajar yakni antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru. Siswa yang memiliki minat pastinya memiliki kecenderungan yang kuat untuk mematuhi dan menaati peraturan yang ditetapkan.

Sejalan dengan Slameto (dalam Syardiansah 2016: 444) yang menyatakan bahwa siswa yang berminat dalam belajar memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajarinya secara terus menerus. Ada rasa senang terhadap sesuatu yang diminatinya dan memperoleh kebanggaan pada suatu yang diminatinya tersebut.

Berdasarkan soal tes ternyata diperoleh nilai rata-rata hasil tes matematika secara keseluruhan sebesar 35,91% dengan kriteria ketuntasan minimal 60. Secara keseluruhan siswa yang berjumlah 11 orang siswa, terdapat 2 orang siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 18,18%. Sedangkan selebihnya yaitu 9 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 81,82%.

Berdasarkan hasil tes secara keseluruhan, dapat dikategorikan bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir pada mata pelajaran matematika masih relatif rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal hitungan yang diberikan oleh guru dan adanya anggapan bahwa soal matematika itu sulit. Sehingga siswa tidak bisa menyelesaikan soal yang diberikan dengan baik.

Adapun alat ukur minat yang kedua dan utama yaitu minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat terukur melalui angket respon siswa.

Setelah dilakukan penelitian ternyata ditemukan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika per indikator tersebut meliputi: (a) Keinginan sebesar 59,09% tergolong cukup memiliki keinginan. (b) Perasaan senang sebesar 65,45% artinya sudah tergolong baik. (c) Perhatiandengan persentase sebesar 42,42% dengan kategori cukup. (d) Perasaan tertarik yaitu sebesar 49,09% dengan kategori cukup. (e) Giat belajarsebesar 61,63% yang artinya termasuk pada kategori baik. (f) Mengerjakan tugashanya 36,36% yakni dikategorikan kurang. (g) Menaati peraturan hasil persentase menaati peraturan yaitu 47,73% dan dapat dikategorikan cukup.

Berdasarkan hasil angket pada tiap indikator, minat siswa pada mata pelajaran matematika secara keseluruhan adalah sebesar 51,64%. Meskipun siswa sudah cukup baik dan ada minat belajarnya. Namun masih perlu adanya perbaikan agar menjadi baik secara keseluruhan, terutama pada indikator mengerjakan tugas. Sebagian besar siswa masih kurang tertarik untuk menghitung dan mengerjakan soal-soal matematika karena mereka menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah sebuah mata pelajaran sulit.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021

Menurut Pangestu (2015: 18) menyatakan bahwa secara umum belajar dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pertama: faktor dari dalam, yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor-faktor ini meliputi fisiologi, psikologi, kecerdasan emosional, bakat individu, minat, emosi dan kemampuan, kedua: faktor dari luar yakni meliputi: lingkungan alami dan lingkungan sosial, ketiga: faktor instrumental yaitu faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan yakni antara lain: kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana, serta guru. Sedangkan teori yang

disampaikan oleh Fuad (2015:45-46) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar seseorang.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua aspek yakni pertama aspek jasmaniah (mencakup kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu siswa). Kedua aspek psikologis (kejiwaan) yakni kesiapan jiwa, serta pemusatan perhatian akan pelajaran dapat pula menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kemudian faktor eksternal yang terdiri dari tiga macam, antara lain: keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

SIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran matematika berdasarkan hasil tes sebesar 18,18% termasuk pada kategori sangat kurang. Selanjutnya berdasarkan angket minat belajar siswa yang dapat ditinjau dari beberapa indikator, yaitu: keinginan, perasaan senang, perhatian, perasaan tertarik, giat belajar, mengerjakan tugas dan menaati peraturan. Berdasarkan hasil pada tiap indikator. Minat belajar siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021 dalam mempelajari mata

pelajaran matematika diperoleh persentase 51,64% dengan kategori cukup. Namun masih perlu adanya perbaikan agar menjadi baik secara keseluruhan.

2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Gurung Peningkah Kayan Hilir Tahun 2020/2021 terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) yang terdiri dari aspek jasmaniah yaitu berkenaan dengan kondisi fisik dan kesiapan siswa dalam belajar dan aspek psikologi yaitu berkenaan dengan kondisi jiwa serta pemusatan pikiran siswa dalam menerima dan menyelesaikan tugas pada mata pelajaran matematika. Selanjutnya faktor eksternal yaitu faktor dari luar siswa yang terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Pada faktor keluarga dapat disimpulkan bahwa keadaan siswa dalam lingkungan keluarganya juga dapat mempengaruhi minat belajar. Kemudian faktor sekolah, guru pun tetap menjalankan kewajibannya untuk menyampaikan pelajaran namun adanya keterbatasan waktu belajar di sekolah dapat mempengaruhi minat belajar siswa karena terkadang siswa lebih mudah memahami saat belajar bersama guru dibandingkan belajar bersama orang tua mereka. Selanjutnya pada faktor lingkungan masyarakat artinya kondisi

pendampingan anak belajar dapat mempengaruhi pula proses minat belajar pada seorang anak.

DAFTARPUSTAKA

- Andri dan Purwanti, R. S. 2019. Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model NHT (*Number Heads Together*) Pada Mata Pelajaran Matematika. *J-PiMat: Jurnal pendidikan Matematika*. 1(1):26-37.
- Asih, D., Wibowo, D. C., & Kurniati, A. 2019. Peningkatan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Simon Berkata Pada Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN 11 Sandung. *Jurnal Guru dan Pembelajaran*. 2(1):40-49.
- Dores, O. J., Huda, F. A., & Riana, R. 2019. Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PiMat: Jurnal Pendidikan Matematika* .1(1): 38-48.
- Fuad, A. Z. dan Zuraini. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas 1 SDN 7 Kute Panang. *Jurnal Tunas Bangsa*. 4(1): 42-54.
- Kurniati, A. 2016. Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak (Studi Kasus di Dusun Tempurau Desa Batu Buil Kecamatan Belimbing). *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. 2(2): 212-220.
- Pangestu, A. D., Samparadja, H., & Tiya, K. 2015. Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. 3(2).
- Pratiwi, N. K. 2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pujangga*. Volume 1(2).
- Rismawati. M. 2021. Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika. *Jurnal EDUPEDIA*, 5(1): 78-87.
- Subekti, M. R. 2018. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pontianak. *DISERTASI dan TESIS Program Pascasarjana UM*.
- Subekti, M. R., Wibowo, D. C., & Triani, S. 2021. Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1), 39-48.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syardiansah. 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 5 (1).
- Untung, A., Wibowo, D. C., & Subekti, M. R. 2021. Analisis Hasil Belajar Pada Kurikulum 2013 di Kelas V SD Negeri 22 SP.5 Manis Raya Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 4(1): 16-23.
- Yosada, K. R. & Kurniati, A. 2019. Menciptakan Sekolah Ramah Anak. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2):145 –154.